

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Kemajuan perekonomian menuju arah persaingan dunia semakin dekat, maraknya perusahaan developer/pengembang yang bergerak di bidang perekonomian semakin menambah ketatnya persaingan bisnis. Semakin ketatnya persaingan bisnis menuntut manajemen perusahaan agar dapat mengelola perusahaannya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Roda perekonomian di Indonesia digerakan oleh berbagai unit badan usaha, badan usaha itu terdiri dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), swasta, dan asing. Salah satu unit yang membantu roda perekonomian di Indonesia diantaranya adalah Badan Usaha swasta. Badan usaha swasta sebagai salah satu pelaku ekonomi dengan misi dan peranan yang dimilikinya saat ini menghadapi tantangan kompetisi global dunia usaha yang semakin besar. Badan usaha swasta merupakan sebuah bentuk organisasi yang didalamnya penuh dengan unsur prosedur, tata cara serta pengawasannya sehingga segalanya tertib dan teratur (Hasibuan, 2004:17).

Untuk dapat mengelola perusahaan dengan baik dan mencapai tujuannya, perusahaan swasta tidak saja fokus terhadap kegiatan usaha yang dilakukan, tetapi pengawasan terhadap setiap kegiatan tersebut juga harus dilaksanakan. Keberadaan fungsi sistem informasi akuntansi yang efektif, dapat tercipta mekanisme pengawasan untuk memastikan bahwa sumber daya yang ada dalam perusahaan telah digunakan secara efektif dan efisien, dan pengendalian yang ada dalam perusahaan

dapat memberikan kepastian lebih tinggi bahwa informasi yang dihasilkan dapat dipercaya. Sistem pengendalian intern juga dapat menjadi tolak ukur standar perilaku yang berlaku di perusahaan melalui aktivitas pengawasan yang dilakukan di perusahaan secara berkesinambungan, yang mendorong terciptanya iklim kerja yang efisien (Erlina, 2002:39). Seiring dengan perbaikan dalam proses internal tersebut, keyakinan investor termasuk kreditur terhadap proses pengelolaan perusahaan juga akan meningkat (Alvin, 2003 :11).

Secara umum tujuan perusahaan adalah untuk memperoleh laba dan mampu mempertahankan kelangsungan hidupnya, dilain pihak perkembangan dunia usaha yang semakin cepat mengakibatkan terjadinya persaingan yang ketat antar perusahaan untuk mencapai tujuan tersebut, dalam mencapai tujuan tersebut maka seorang manajer harus dapat mengorganisasi dan mengendalikan sumber daya perusahaan dengan baik (Abdul Halim, 2000: 67).

Dalam mengelola perusahaan dibutuhkan suatu sistem di perusahaan yaitu Sistem Informasi Akuntansi yang pada dasarnya merupakan kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi (Hall, 2007: 127).

Aktivitas utama yang penting dalam suatu perusahaan adalah aktivitas Penjualan yang merupakan suatu kegiatan yang sifatnya dinamis dan disertai kondisi yang berubah - ubah, sehingga selalu menjadi masalah baru dan berbeda. Bila penjualan kurang berjalan dengan baik maka akan mengakibatkan kerugian pada perusahaan. Apabila sasaran penjualan tidak tercapai maka pendapatan perusahaan juga berkurang, sehingga dengan adanya Peranan Sistem Informasi Akuntansi

Penjualan maka informasi yang dibutuhkan dapat disajikan sesuai dengan kebutuhan (Romney, and Paul, 2005: 113).

Selain itu perusahaan juga memerlukan suatu Sistem Pengendalian Intern Penjualan kredit sebagai tindak lanjut dari sistem informasi akuntansi penjualan yang dilaksanakan dalam perusahaan. Piutang usaha timbul sebagai akibat dari penjualan barang atau jasa yang dijual secara kredit. Penjualan kredit itu sendiri adalah pengalihan atau pemindahan hak pemilikan atas barang atau jasa dari pihak penjual kepada pihak pembeli yang disertai dengan menyerahkan imbalan dari pihak penerima barang atau jasa dalam tenggang waktu yang telah disepakati sehingga menimbulkan piutang (siagian, 2006: 63).

Perusahaan dituntut untuk melakukan kegiatan operasionalnya secara efektif dan efisien. Efektivitas sebagai dasar keberhasilan dan efisiensi sebagai syarat minimal untuk kelangsungan hidup perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan. Salah satu penunjang agar pelaksanaan suatu aktivitas menjadi efektif dan efisien adalah adanya sistem pengendalian yang akan menjamin dipenuhinya kebijakan manajemen (Edi Purwono, 2002: 29).

PT. Karya Isma Graha Bandung merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang developer bangunan, yang membangun kompleks-komplek perumahan yang ada di Kota Bandung dan sekitarnya. Dimana sebagian besar penjualannya melalui kredit dan memiliki Piutang dagang. Piutang usaha yang telah dibayar merupakan sumber dana dan harta bagi perusahaan. Apabila piutang usaha tersebut belum tertagih bahkan tidak tertagih maka menyebabkan sumber dana bagi perusahaan akan hilang dan merugikan bagi kelangsungan hidup perusahaan.

Sehingga dengan demikian perusahaan memerlukan suatu sistem pengendalian intern yang memadai (Hall, 2007: 149).

Terlaksananya sistem pengendalian intern piutang usaha tersebut tidak terlepas dari suatu sistem yang menunjang pengendalian piutang yaitu sistem informasi akuntansi penjualan. Didalam menjalankan usahanya PT. Karya Isma Graha Bandung yang bergerak dibidang developer, telah merancang sebuah Sistem yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya agar tujuan perusahaan dapat tercapai.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Peranan Sistem Pengendalian Intern Penjualan Kredit dalam menunjang Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Pada PT Karya Isma Graha Bandung”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan latar belakang penelitian yang dikemukakan di atas, maka identifikasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi penjualan kredit pada PT. Karya Isma Graha Bandung
2. Bagaimana sistem pengendalian intern penjualan kredit pada PT. Karya Isma Graha Bandung.
3. Berapa besar peranan sistem pengendalian intern penjualan kredit dalam menunjang efektivitas sistem informasi akuntansi penjualan kredit pada PT Karya Isma Graha Bandung

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Maksud penelitian yang dilaksanakan adalah untuk mengumpulkan data, menghitung dan mengetahui peranan sistem pengendalian intern penjualan kredit dalam menunjang efektivitas sistem informasi akuntansi penjualan kredit pada PT Karya Isma Graha Bandung.

#### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penjualan kredit pada PT. Karya Isma Graha bandung
2. Untuk mengetahui sistem pengendalian intern penjualan kredit pada PT. Karya Isma Graha Bandung
3. Untuk mengetahui besarnya peranan sistem pengendalian intern penjualan kredit dalam menunjang efektivitas sistem informasi akuntansi penjualan kredit pada PT Karya Isma Graha Bandung

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, diharapkan dapat dijadikan masukan bagi perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil

keputusan yang berkaitan dengan peranan sistem informasi akuntansi penjualan kredit dan sistem pengendalian intern penjualan kredit.

2. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pihak lain yang tertarik dengan topik ini sehingga dapat bermanfaat sebagai referensi penulisan mengenai unsur-unsur yang berkaitan dengan topik ini secara lebih lanjut dan menambah pengetahuan mengenai penerapan sistem informasi akuntansi penjualan kredit dan sistem pengendalian intern penjualan kredit.